

# **MENENTUKAN SUMBER DATA**



**Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman**

**Fakultas Bahasa dan Seni**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

**2013**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu tahapan penting dalam penelitian adalah menentukan sumber data. Karena pada dasarnya, penelitian merupakan suatu bentuk kegiatan ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan atau kebenaran. Penelitian menjadi tidak bermakna dan bahkan akan menghasilkan kesimpulan yang salah, manakala data yang dihasilkannya tidak valid. Untuk memperoleh data yang valid, selain harus digunakan instrumen yang baik (valid dan reliabel), juga harus dipertimbangkan cara pengambilan sampel yang benar-benar representatif terhadap jumlah dan karakteristik populasi. Maka, peneliti wajib untuk mengerti seperti apa cara-cara pengambilan sampel untuk populasi dan apa yang dimaksud dengan sumber data itu sendiri.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara menentukan sumber data?

### **C. Tujuan**

Peneliti dan pembaca mengetahui cara menentukan sumber data

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengertian Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan.

Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Peneliti yang mengamati tumbuhnya padi, maka sumber datanya adalah padi, sedangkan objek penelitiannya adalah pertumbuhan jagung. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data, sedangkan isi catatan adalah objek penelitian atau variabel penelitian.

Klasifikasi sumber data, dilihat dari subjek di mana data menempel, yang disingkat dengan **3 P**, yaitu:

#### **1. Person:**

Jika sumber data berupa orang. Person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

#### **2. Place:**

Jika sumber data berupa tempat. Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.

**Diam**, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain.

**Bergerak**, misalnya: aktivitas, kinerja, laju kendaraan dan lain-lain. Pada umumnya tampilan diam dan gerak merupakan objek untuk penggunaan metode observasi.

#### **3. Paper:**

Jika sumber data berupa symbol. Paper merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol symbol lain. Pengertian paper bukan terbatas hanya pada kertas, tapi juga dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar dan sebagainya, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.

3 jenis penelitian, dilihat dalam hubungannya dengan cakupan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian, yaitu :

- a. Penelitian Populasi
- b. Penelitian Sampel

### c. Penelitian Kasus

## B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau disebut studi populasi, atau juga studi sensus.

Contoh, Semua orang yang terdaftar dalam angkatan laut hari tertentu, Semua mahasiswa yang terdaftar mengambil suatu mata kuliah tertentu.

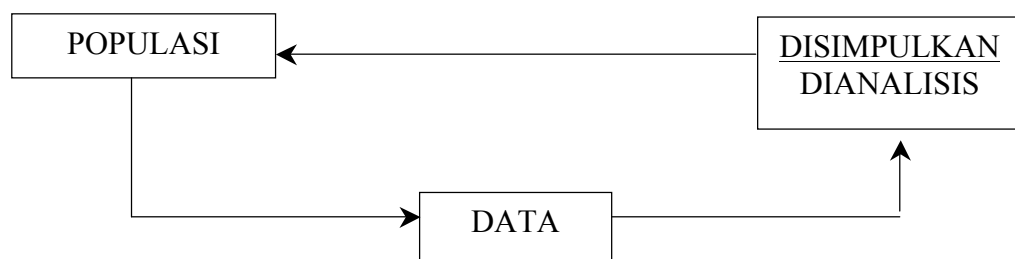
Dilihat dari jumlahnya, maka populasi dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

### 1. Jumlah terhingga,

Artinya jumlah anggota (elemen) populasi dapat dihitung atau jumlahnya tertentu. Misal, ingin mengetahui prestasi mahasiswa UMB yang aktif pada tahun 2003. Dalam hal ini jumlah mahasiswanya dapat diketahui dari catatan biro akademik.

### 2. Jumlah tak terhingga,

Artinya jumlah anggota populasi tidak dapat ditentukan banyaknya. Misal, penelitian mengenai prestasi mahasiswa UMB. Dalam hal ini kita tidak tahu berapa jumlah mahasiswa UMB, karena tidak semua mahasiswa aktif. Oleh karena itu dalam penelitian populasi sebaiknya mengadakan pembatasan lebih dulu, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat menggambarkan kondisi populasi yang sebenarnya.

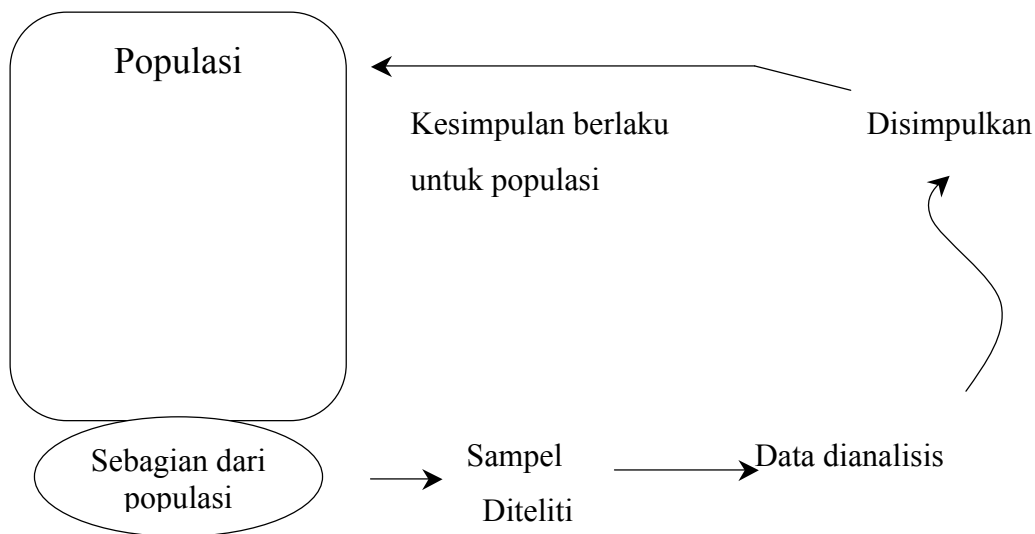


Objek pada populasi diteliti, kemudian data yang diperoleh dan hasilnya dianalisis, disimpulkan, dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi.

### C. Sampel

Jika hanya ingin meneliti sebagian dari populasi, maka penelitiannya disebut penelitian sample.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Berdasarkan hasil sample peneliti kemudian menggeneralisir hasil penelitian. Yang dimaksud menggeneralisir adalah mengangkat kesimpulan dalam sample sebagai kesimpulan penelitian yang berlaku bagi populasi.



#### ***Bilamanakah kita boleh mengadakan penelitian sample ?***

Penelitian sample baru boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek dalam populasi benar-benar homogen.

Apabila subjek populasi tidak homogen, maka kesimpulannya tidak boleh diberlakukan bagi seluruh populasi ( hasilnya tidak boleh digeneralisasikan).

Keuntungan menggunakan sampel :

1. Karena subjek pada sampel lebih sedikit dibanding dengan populasi, maka kerepotannya tentu berkurang
2. Apabila populasinya terlalu besar, maka dikhawatirkan ada yang terlewat
3. Akan lebih efisien ( waktu, uang, tenaga )
4. Ada kalanya dengan penelitian populasi bersifat destruktif
5. Ada bahaya bias dari orang yang mengumpulkan data
6. Ada kalanya memang tidak dimungkinkan melakukan penelitian populasi

### ***Bagaimana cara mengambil sample?***

Pengambilan sample harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sample yang benar-benar dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau representative.

#### **Beberapa cara pengambilan sample penelitian adalah sebagai berikut:**

1. Sampel random, atau Sampel acak, Sampel campur

Di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek- subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

2. Sampel berstrata ( stratified sample) apabila peneliti berpendapat bahwa populasi terbagi atas tingkat–tingkat atau strata, maka pengambilan sampel tidak boleh dilakukan secara random. Adanya strata, tidak boleh diabaikan, dan setiap strata harus diwakili sebagai sampel.

3. Sampel wilayah ( area probability sample)

Sampel wilayah adalah teknik sampling yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah yang terdapat dalam populasi.

4. Sampel proporsi ( sampleimbangan)

Sampel ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan tehnik sampel berstrata atau wilayah. Ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap strata atau setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengna banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah.

5. Sampel Bertujuan

Sampel ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata/wilayah, tetapi didasarkan pada tujuan tertentu.

6. Sampel Kuota atau Quota Sample

Teknik sampling ini tidak mendasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan

7. Sampel Kelompok atau Cluster Sample

8. Sampel Kembar atau Double Sample

Sampel kembar adalah dua buah sampel yang sekaligus diambil oleh peneliti dengan tujuan untuk melengkapi jumlah apabila ada data yang tidak masuk dari sampel pertama, atau untuk mengadakan pengecekan terhadap kebenaran data dari sampel pertama.

#### **D. Penelitian Kasus**

Penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau fenomena tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitiannya, maka penelitian kasus lebih mendalam.

Contoh penelitian populasi

Peneliti bermaksud mengetahui penggunaan buku paket di SMA se DIY. Peneliti mengumpulkan data dari seluruh SMA yang ada di DIY, baik SMA negeri maupun swasta. Kemudian kesimpulannya berlaku bagi SMA seluruh wilayah provinsi tersebut.

Contoh penelitian sampel

Peneliti bermaksud mengetahui penggunaan buku paket di SMA se DIY. Berhubung keterbatasan tenaga, waktu, dan dana, maka peneliti mengumpulkan data dari beberapa SMA di setiap kabupaten dan kotamadya, ada yang negeri, berstatus disamakan, diakui, terdaftar, dengan mempertimbangkan pula besar kecilnya sekolah. Kemudian kesimpulan yang dihasilkan dari peneliti ini berlaku bagi seluruh SMA di DIY.

Contoh penelitian kasus

Peneliti bermaksud mengetahui penggunaan buku paket di salah satu SMA se DIY. dengan bermacam-macam pertimbangan, akhirnya peneliti menentukan SMA XXX sebagai tempat penelitiannya. Setelah data terkumpul dan diolah maka peneliti memperoleh kesimpulan mengenai bagaimana SMA XXX menggunakan buku paket. Kemudian kesimpulan tersebut hanya berlaku bagi SMA XXX itu saja.

#### **E. Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam kenyataannya banyak peneliti, khususnya peneliti pemula sulit membedakan antara pengertian objek penelitian, subjek penelitian dan sumber data.

Dalam penelitian pendidikan, seorang peneliti ingin mengetahui metode mengajar yang banyak digunakan oleh guru-guru SMA. Berdasarkan atas contoh penelitian ini maka yang dimaksud dengan objek penelitian atau variabel penelitian adalah metode mengajar (yang digunakan guru), yang dimaksud subjek penelitian adalah guru, dan sebagai sumber data peneliti adalah guru itu sendiri (diwawancarai, diberi angket, atau diamati waktu mengajar) serta kepala sekolah yang sekiranya mengetahui tentang jenis metode mengajar yang digunakan oleh guru.

Sebagai contoh berikutnya, misalnya seorang peneliti akan menyelidiki harga satuan produksi kaos singlet. Untuk penelitian kedua ini yang dimaksud dengan objek penelitian

atau variabel penelitian adalah harga satuan produksi (kaos singlet), sebagai subjek produksi adalah kaos singlet, dan sebagai data adalah direktur pabrik kaos.

Guru dan kaos singlet dijadikan sebagai subjek yang dihitung dalam satuan. Dalam menganalisis data, banyaknya satuan menunjukkan banyaknya subjek dalam penelitian. Ini yang dimaksud dalam pengertian unit analisis. Apabila penelitian mengambil guru sebagai unit analisis, empat buah sekolah dasar yang masing-masing gurunya ada 6 orang, maka peneliti tersebut sudah memiliki 24 subjek. Tetapi jika unit analisisnya adalah sekolah, berarti baru memiliki 4 subjek. Sehingga, unit analisis yang dimaksud adalah subjek penelitian.



### **BAB III**

#### **KESIMPULAN**

Sumber data adalah subjek penelitian di mana data menempel. Sumber dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya.

Ditinjau dari wilayah sumber data, maka dibedakan adanya 3 jenis penelitian, yaitu penelitian populasi, penelitian sampel, dan penelitian kasus. Hasil penelitian populasi berlaku untuk populasi, sedang hasil penelitian kasus hanya berlaku bagi kasus itu sendiri.

Oleh karena hasil penelitian sampel berlaku bagi populasi, maka sampel yang diambil harus representatif, yaitu mewakili populasi, dalam arti semua ciri-ciri atau karakteristik yang ada pada populasi, tercermin pada sampel. Maka pengambilan sampel harus mengikuti teknik-teknik yang ditentukan. Teknik pengambilan sampel, adalah.

1. Random sampling
2. Stratified sampling
3. Area probability sampling
4. Proportional sampling
5. Purposive sampling
6. Quota sampling
7. Cluster sampling
8. Double sampling

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto suharsimi Prof. Dr. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:  
Rineka Cipta. 2010